

ABSTRAK

Rd. Syibly Muhammad Faiz, NIM.1223010117, Praktik Nikah Sirri di Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta

Praktik nikah sirri merupakan perkawinan yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan agama, tetapi tidak dicatatkan secara resmi oleh negara. Praktik tersebut masih ditemukan di Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta dan menjadi fenomena sosial yang berkaitan dengan berbagai kondisi masyarakat. Perkawinan yang tidak tercatat dapat menimbulkan persoalan setelah perkawinan berlangsung, terutama berkaitan dengan kepastian hukum perkawinan, administrasi keluarga, dan dokumen administratif anak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan pencatatan perkawinan dengan praktik yang berkembang di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mengetahui praktik nikah sirri di Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya; kedua, mengetahui dan menganalisis dampak praktik nikah sirri terhadap kehidupan keluarga; dan ketiga, menganalisis praktik nikah sirri dalam perspektif teori Masalah Mursalah. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan nikah sirri, faktor yang mendorong masyarakat melakukannya, serta dampak yang muncul setelah perkawinan berlangsung.

Kerangka penelitian menggunakan sosiologi hukum untuk memahami praktik nikah sirri sebagai fenomena hukum yang hidup dalam masyarakat serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Analisis mengenai dampak digunakan untuk melihat persoalan yang muncul akibat perkawinan yang tidak tercatat, khususnya terkait kepastian hukum perkawinan dan administrasi anak. Teori Masalah Mursalah digunakan untuk menilai maslahat dan mafsadah dari praktik nikah sirri dengan memperhatikan Al-Dharuriyyat Al-Khams, terutama Hifzh an-Nasl dan Hifzh al-Mal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan dengan sifat deskriptif-analitis dan pendekatan yuridis-empiris. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Kiarapedes, tokoh agama atau ustadz, amil, dan pelaku nikah sirri. Data sekunder diperoleh dari dokumen, data isbat nikah, peraturan perundang-undangan, buku, dan literatur ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan praktik nikah sirri, faktor yang melatarbelakanginya, dampak yang ditimbulkan, serta tinjauannya berdasarkan Masalah Mursalah.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) praktik nikah sirri di Kecamatan Kiarapedes dilaksanakan berdasarkan ketentuan agama tanpa pencatatan resmi dan dilatarbelakangi oleh faktor usia, kehamilan, persoalan perkawinan sebelumnya, kondisi ekonomi, hambatan geografis, faktor budaya, dan proses administratif; (2) praktik nikah sirri menimbulkan dampak terutama pada kepastian hukum perkawinan dan pengelolaan dokumen administratif anak, seperti akta kelahiran. Beberapa pelaku kemudian menempuh isbat nikah untuk memperoleh kepastian hukum dan melengkapi administrasi keluarga; (3) ditinjau dari perspektif Masalah Mursalah, manfaat nikah sirri pada kondisi tertentu cenderung bersifat jangka pendek, sedangkan dampak jangka panjang dapat menimbulkan mafsadah terhadap Hifzh an-Nasl dan Hifzh al-Mal. Pencatatan perkawinan memiliki kemaslahatan yang lebih kuat karena mendukung kepastian hukum dan tertib administrasi keluarga.

Kata Kunci: Nikah Sirri, Dampak Perkawinan, Sosiologi Hukum, Masalah Mursalah, Kiarapedes.